

BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang di lakukan dapat disimpulkan, bahwa:

1. Latar belakang keluarga C. Wie Hien memproduksi roti ganda ialah untuk agar seluruh masyarakat, khususnya yang berada di Kota Pematangsiantar dapat menikmati roti pada saat itu hanya dapat dinikmati oleh kalangan elit, seperti para pejabat pemerintahan, masyarakat timur asing, dan Orang Eropa yang masih menetap di Kota Pematangsiantar.
2. Perkembangan roti ganda di mulai sejak di keluarkannya Peraturan Presiden Nomor 10 tahun 1959. Sejak tahun 1968 nama Toko C. Wie Hien diganti menjadi “Ganda” yang memiliki makna dikelola oleh dua keluarga, yakni Zulhamsyah sebagai anak pertama dan Zumar Zulhamsyah sebagai anak kedua. Pada awalnya roti ganda hanya dijual dengan satu varian selai, yakni selai srikaya. Namun, tahun 1980 Toko Ganda menciptakan selai baru, yakni selai krim putih bertabur ceres.
3. Dampak kehadiran roti ganda sebagai salah satu kuliner Kota Pematangsiantar sangat besar. Dampak tersebut dilihat dari dibukanya lapangan pekerjaan khusus bagi masyarakat yang berdomisili di Kota Pematangsiantar. Selain itu, roti ganda juga memberi dampak yang besar

terhadap sektor pariwisata. Hasil penelitian lapangan terhadap 24 konsumen roti ganda yang berbelanja di Toko Ganda Kota Pematangsiantar, menyatakan, bahwa pada beberapa kesempatan mereka akan berkunjung ke Kota Pematangsiantar hanya untuk membeli roti ganda. Hal ini dikarenakan kualitas dan harganya yang bersahabat menjadikan roti ganda sebagai ingatan pertama masyarakat terhadap Kota Pematangsiantar. rasa yang tidak berubah dari dulu hingga saat ini menjadikan ciri khas roti ganda yang tidak ditemukan pada roti lain dan menjadi identitas bagi kuliner Kota Pematangsiantar.

4. Kontroversi tahun 2018 yang dialami Toko Ganda mempengaruhi jumlah produksi dan penjualan roti ganda. Hal tersebut disebabkan karena produk roti ganda belum terdaftar di MUI. Masalah tersebut dengan cepat ditangani, pada April 2018 MUI resmi menyatakan bahwa roti ganda bebas dari unsur tidak halal serta diproduksi dengan cara dan komposisi yang halal dan beretika.

4.2. Saran

Melalui hasil penellitian ini, diharapkan kepada pemerintah untuk mencantumkan roti ganda sebagai kuliner resmi khas Kota Pematangsiantar, dengan tujuan agar Kota Pematangsiantar lebih dikenal dan maju khususnya lewat Kuliner.

Melalui hasil penelitian ini, peneliti berharap hasil temuan ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, untuk melanjutkan hal-hal yang

masih kurang, sehingga penelitian mengenai kuliner khas Kota Pematangsiantara yang telah berdiri lebih dari 50 tahu, tetap eskis terjaga.



THE
Character Building
UNIVERSITY